



Sistem Informasi Pelaporan Tindak Kekerasan pada Perempuan dan Anak Berbasis Web

¹Dominggus Lango Pele, ²Adelbertus Umbu Janga, ³Paulus Mikku Ate
^{1,2}Universitas Stella Maris Sumba

Alamat Surat

Email: domingguslangopele@gmail.com*, adelbertusumbujanga@gmail.com,
paulmickysms@gmail.com

Article History:

Diajukan: 6 Februari 2025; Direvisi: 7 Maret 2025; Accepted: 17 April 2025

ABSTRAK

Kasus masalah kekerasan kepada para perempuan dan anak pada saat ini merupakan permasalahan yang harus mendapatkan kepedulian dari masyarakat maupun pemerintah sekitar. Di masyarakat saat ini sudah kita ketahui bahwa banyak korban tindak kekerasan yang terjadi pada kalangan perempuan dan anak. Perilaku kekerasan atau suatu tindak kekerasan merupakan ungkapan perasaan dengan melakukan tindakan yang keliru karena hilangnya kontrol diri akibat adanya stresor yang menjadi permasalahan secara fisik maupun psikologis yang mengakibatkan bahaya terhadap diri sendiri, individu lain maupun lingkungan. Berita tentang kekerasan pada kaum perempuan dan anak memang sangat sedikit atau jarang ditemui di berbagai macam media yang ada, karena kasus permasalahan ini jarang sekali terungkap. Permasalahan terdapat pada kalangan masyarakat, baik keseluruhannya maupun korban kekerasan tersendiri, bahwa tindak kekerasan yang dialaminya akan lebih baik tidak diketahui orang lain dan diselesaikan sendiri secara kekeluargaan. Meski memiliki kaitan dengan nilai-nilai yang beredar pada masyarakat mengenai kedudukan perempuan selama ini dalam masyarakat. Hasil sistem pelaporan ini dapat memiliki rekap laporan otomatis secara *online* yang bersifat *realtime* dan sistem pelaporan berbasis *online* ini pelapor dapat mengirimkan bukti kekerasan menggunakan foto ataupun *screenshot*, yang mana ini dapat mempermudah pengiriman bukti kekerasan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Kekerasan Perempuan

ABSTRACT

Cases of violence against women and children are currently a problem that must receive attention from the local community and government. In today's society, we already know that many victims of violence occur among women and children. Violent behavior or an act of violence is an expression of feelings by carrying out wrong actions due to loss of self-control due to stressors that become physical and psychological problems that result in danger to oneself, other individuals and the environment. News about violence against women and children is very little or rarely found in various types of media, because cases of this problem are rarely revealed. There is a problem among the community, both as a whole and individual victims of violence, that the acts of violence they experience would be better if they were not known to others and resolved within their own family. Even though it is related to the values circulating in society regarding the position of women in society. The results of this reporting system can have an automatic online report recap that is real time and in this online-based reporting system, the reporter can send evidence of violence using photos or screenshots, which can make it easier to send evidence of violence.

Keywords: Information Systems, Violence against Women

1. PENDAHULUAN

Kasus masalah kekerasan kepada para perempuan dan anak pada saat ini merupakan permasalahan yang harus mendapatkan kepedulian dari masyarakat maupun pemerintah sekitar. Di masyarakat saat ini sudah kita ketahui bahwa banyak korban tindak kekerasan yang terjadi pada kalangan perempuan dan anak.

Perilaku kekerasan atau suatu tindak kekerasan merupakan ungkapan perasaan dengan melakukan tindakan yang keliru karena hilangnya kontrol diri akibat adanya stresor yang menjadi permasalahan secara fisik maupun psikologis yang mengakibatkan bahaya terhadap diri sendiri, individu lain maupun lingkungan. Berita tentang kekerasan pada kaum perempuan dan anak memang sangat sedikit atau jarang ditemui di berbagai macam media yang ada, karena kasus permasalahan ini jarang sekali terungkap. Permasalahan terdapat pada kalangan masyarakat, baik keseluruhannya maupun korban kekerasan tersendiri, bahwa tindak kekerasan yang dialaminya akan lebih baik tidak diketahui orang lain dan diselesaikan sendiri secara kekeluargaan. Meski memiliki kaitan dengan nilai-nilai yang beredar pada masyarakat mengenai kedudukan perempuan selama ini dalam masyarakat.

Ada beberapa bentuk kekerasan terhadap anak, yaitu kekerasan fisik adalah kekerasan yang mengakibatkan cedera fisik nyata ataupun potensial terhadap anak, contohnya adalah luka memar, berdarah, dan bentuk lain yang kondisinya lebih berat. Kekerasan Psikis, contohnya kata kasar, ejekan, mempermalukan, dan sebagainya. Kekerasan seksual, termasuk dalam kategori ini adalah segala tindakan yang mencul dalam bentuk paksaan untuk melakukan hubungan seksual. Kekerasan Ekonomi, kekerasan ini sering terjadi ketika orang tua memaksa anak untuk membantu ekonomi keluarga. Kekerasan anak secara sosial yaitu penelantaran anak dan eksploitasi anak. Penelantaran anak adalah sikap dan perlakuan orangtua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak.

Kalangan perempuan atau wali dari anak yang menjadi korban tindak kekerasan pada saat ini banyak yang masih menyembunyikan kasus seperti ini karena banyak pertimbangan. Perlu adanya sarana pendukung untuk mempermudah korban dalam membuat laporan kekerasan. Anak adalah harapan bangsa sehingga keberadaannya harus diperhatikan agar kelak mampu menjadi seseorang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Di dunia yang serba digital seperti ini kita sangat diuntungkan dengan teknologi yang sangat canggih, dengan adanya teknologi seperti sekarang ini kita bisa melakukan percepatan waktu dan memendekkan jarak. Maksud dari percepatan waktu dan memendekkan jarak ialah kita bisa mengirim data tanpa harus pergi ke tempat yang dituju, kita juga bisa mengirim data tanpa harus menunggu hingga beberapa jam lamanya atau lebih tepat disebut efisien. Efisiensi sebaiknya dianggap sebagai ukuran kualitas hasil pekerjaan di dalam suatu teknologi. Dengan perkataan lain efisiensi keorganisasian berhubungan dengan bagaimana sebaiknya sesuatu organisasi menerapkan teknologi tertentu. Sedangkan efektivitas keorganisasian dapat dianggap sebagai alat pengukur kualitas hubungan sebuah organisasi dengan lingkungannya.

Tingginya kekerasan terhadap perempuan dan anak dibawah umur merupakan permasalahan terjadi yang meresahkan para orang tua. Tujuan dari sistem itu sendiri adalah untuk mempermudah para korban untuk melaporkan tindak kekerasan yang terjadi tanpa perlu datang ke kantor karena masih banyak korban yang beranggapan jika datang ke kantor akan sulit prosedurnya sehingga banyak yang memilih diam dari pada melapor, serta memudahkan petugas untuk menangani kasus dan mendampingi korban untuk melapor ke kantor polisi, dengan sistem ini petugas juga dapat menemukan data korban secara cepat dan untuk mencegah agar data para korban tidak hilang.

Berdasarkan masalah yang diuraikan, penulis mengangkat sebuah penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut, dimana judul yang diangkat adalah “Sistem Informasi Pelaporan Tindak Kekerasan pada Perempuan dan Anak Berbasis *Web* (Studi Kasus Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumba Barat”.

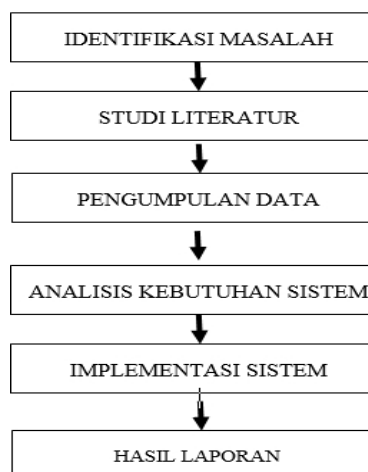
2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif yang dimana pengumpulan datanya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran atau lebih dikenal dengan penelitian observasi. Dimana untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab segala permasalahan dalam penelitian. Dalam memilih masalah penelitian terdapat beberapa pertimbangan salah satunya adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat *explanation* (menerangkan, menjelaskan), karena itu bersifat *to learn about the people* (masyarakat objek), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *learn about the people* (masyarakat sebagai objek).

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) sumber data adalah subjek dari data penelitian itu di peroleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan keterangan atau bahan yang di pakai untuk penalaran dan penyelidikan. Kesimpulan nya sumber data adalah subjek dari data penelitian di mana mejadi pendentang sebuah informasi yang menjadi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka kerja penelitian menggambarkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka kerja disusun secara sistematis agar tujuan penelitian tersebut tercapai sesuai harapan. Kerangka kerja penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitian. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1.



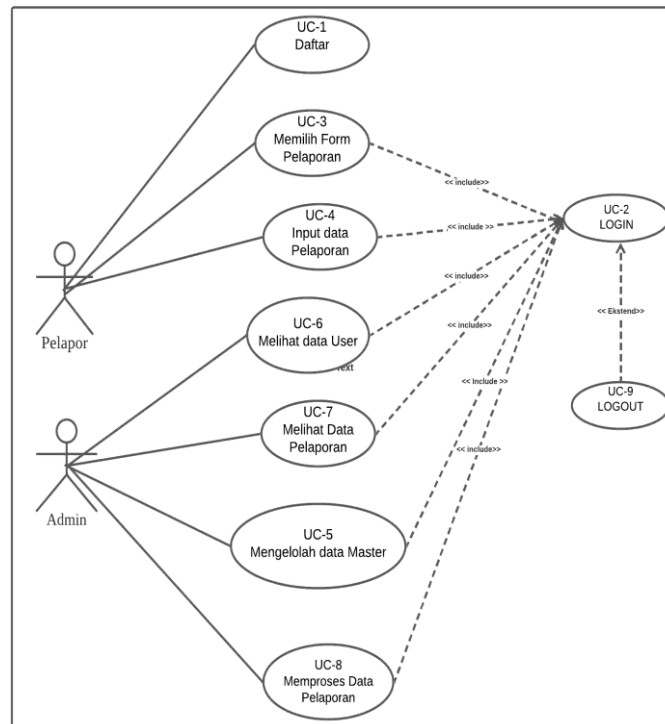
Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Permasalahan yang dihadapi pada sistem yang telah berjalan seperti saat ini, diantaranya adalah belum tersedia layanan pelaporan pada sistem. Sistem informasi yang sudah ada dibuat hanya bertujuan untuk memberi informasi dan edukasi seputar pemberdayaan. Selain itu, pelaporan secara manual sangat memakan waktu dan jarak tempuh yang menyita waktu.

3.1.1 Use Case Diagram

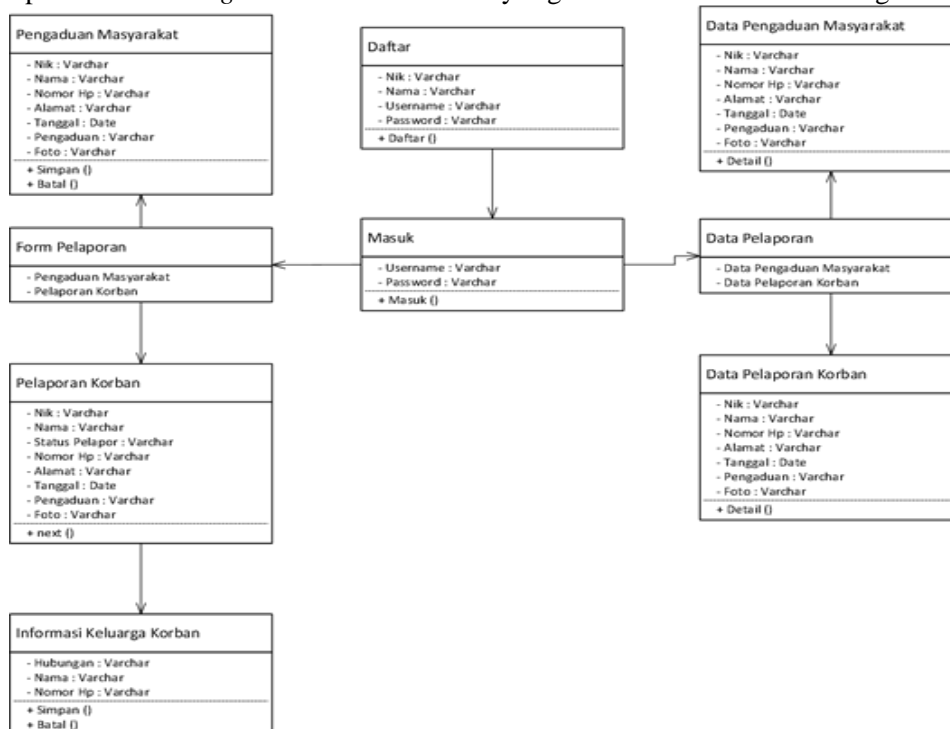
Use Case Diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. *Use Case Diagram* menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti *use diagram* dari dari sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Use Case Diagram

3.1.2 Class Diagram

Class diagram atau diagram kelas adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. Ia bersifat statis, dalam artian diagram kelas bukan menjelaskan apa yang terjadi jika kelas-kelasnya berhubungan, melainkan menjelaskan hubungan apa yang terjadi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti *use diagram* dari dari sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut.

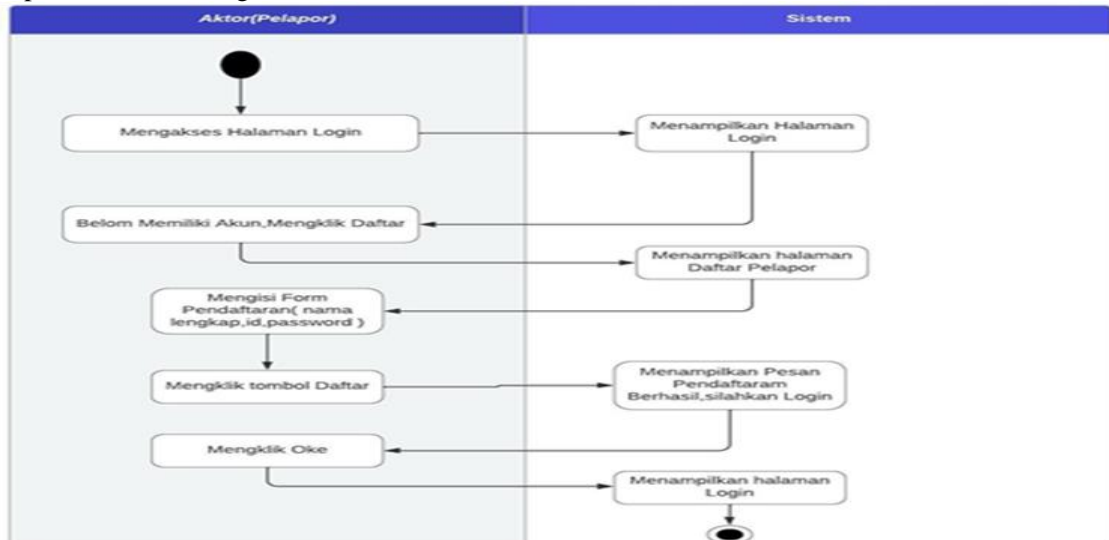


Gambar 2. Class Diagram

3.1.3 Activity Diagram

Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut. Adapun *activity diagram* dari sistem ini adalah sebagai berikut.

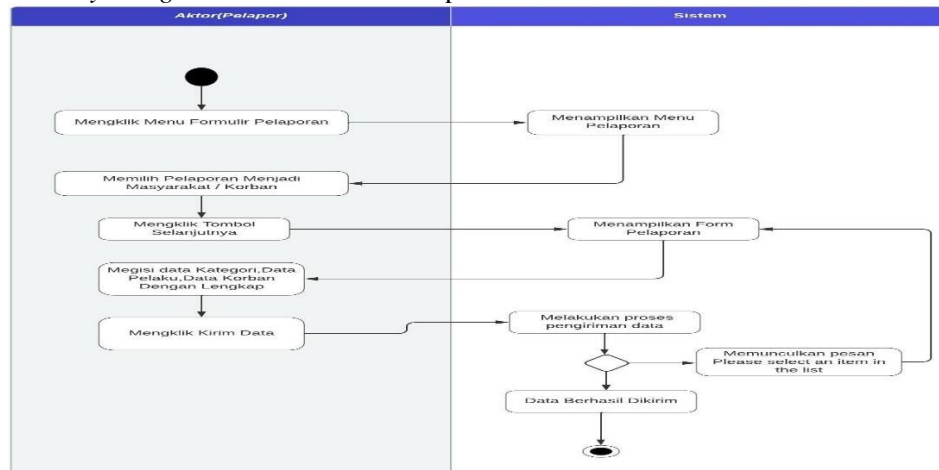
Saran yang hendak disampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah menggunakan metode yang berbeda sehingga bisa diketahui tingkat perbandingan kepuasan pembelian barang.



Gambar 3. Activity Diagram

Gambar diatas menunjukkan proses pendaftaran pelapor saat pertama kali menggunakan sistem ini. Dimulai ketika membuka halaman daftar lalu mengisi *form* pendaftaran sesuai ketentuan dan mengirim data.

a. Activity Diagram Melakukan Pelaporan



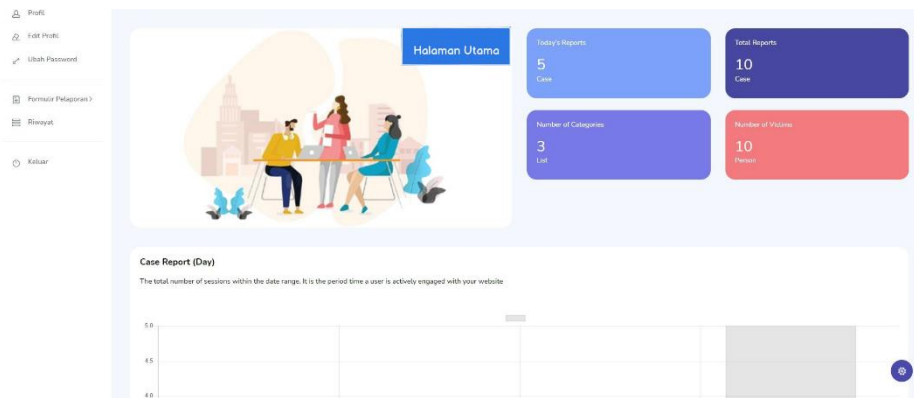
Gambar 4. Activity Diagram Melakukan Pelaporan

Gambar diatas merupakan proses pelapor masuk kedalam *form* pendaftaran untuk melakukan pelaporan yang terjadi.

3.2 Antar Muka Perancangan Sistem

3.2.1 Tampilan Halaman Dashboard

Tampilan halaman *dashboard* merupakan halaman utama setelah pelapor melakukan *login*. Pada halaman ini terdapat data dalam bentuk angka dan grafik.



Gambar 5. Tampilan Halaman Dashboard

3.2.2 Tampilan Halaman Profil

Tampilan halaman profil merupakan halaman yang menampilkan informasi data diri *user* yang telah mendaftar.

The profile page has a sidebar with options: Profil, Edit Profil, Ubah Password, Formulir Pelaporan, Riwayat, and Keluar. The main content area is titled 'Halaman ini berisi informasi data pengguna!' and contains the following fields: Nik (1571021101850001), Nama lengkap (teddy), Email (tyap@gmail.com), Hp (08535688132), Kecamatan (Telanipura), Kelurahan (Simpang Empat Spin), Rt (1), and Jalan.

Gambar 6. Tampilan Halaman Profil

3.2.3 Tampilan Halaman Form Pelaporan Korban

Tampilan halaman *form* pelaporan korban merupakan halaman yang berisi *form* untuk mengirimkan data pelaporan, antara lain berisi data kategori laporan, data korban dan data pelaku.

Gambar 7. Tampilan Halaman *Form* Pelaporan Korban

3.2.4 Tampilan Halaman *Form* Pelaporan Masyarakat

Tampilan halaman *form* pelaporan masyarakat merupakan halaman yang berisi *form* untuk mengirimkan data pelaporan, antara lain berisi data kategori laporan, data korban dan data pelaku. Hampir sama dengan *form* pelaporan korban hanya saja terdapat perbedaan pada laporan berasal dari masyarakat.

Gambar 8. Tampilan Halaman *Form* Pelaporan Masyarakat

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta mengacu pada proses dan analisis data maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Dengan adanya program ini pelaporan tidak perlu lagi datang ke kantor cukup melalui *online*.
- b. Dengan adanya sistem pelaporan ini dapat memiliki rekap laporan otomatis secara *online* yang bersifat *realtime*.
- c. Dengan menggunakan sistem pelaporan berbasis *online* ini pelapor dapat mengirimkan bukti kekerasan menggunakan foto ataupun *screenshot*, yang mana ini dapat mempermudah pengiriman bukti kekerasan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Siti, and Risa Wati. 2018. "Penerapan Algoritma K-Nearest Neighbors Pada Analisis Sentimen Review Agen Travel." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 6(1): 64–69.
- Hendri, Rifwan. 2018. "No Title." <https://travel.tempo.co/read/1149739/enam-manfaat-traveling-dikehidupan-yang-semakin-sibuk>.
- Mentari, Nurul Dyah, M Ali Fauzi, and Lailil Muflikhah. 2018. "Analisis Sentimen Kurikulum 2013 Pada Sosial Media Twitter Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor Dan Feature Selection Query Expansion Ranking." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya* 2(8): 2739–43.
- Salam, Abu, Junta Zeniarja, and Rima Septiyan Uswatun Khasanah. 2018. "Analisis Sentimen Data Komentar Sosial Media Facebook Dengan K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Pada Akun Jasa Ekspedisi Barang J&T Ekpress Indonesia)." *Prosiding SINTAK*: 480–86.
- Wilianto, L., Pudjiantoro, T. H., & Umbara, F. R. 2017. Analisis Sentimen Terhadap Tempat Wisata Dari Komentar Pengunjung Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier Studi Kasus Jawa Barat. *Jurnal Prosiding Snatif* Vol. 4.
- Liu, B. 2012. *Sentiment analysis and opinion mining. Synthesis lectures on human language technologies*. California: Morgan & Claypool Publishers.
- Kim, S. B., Han, K. S., Rim, H. C., & Myaeng, S. H. 2006. "Some effective techniques for naive bayes text classification." *IEEE transactions on knowledge and data engineering*, 18(11), 1457- 1466.